

REGULATORY TECHNOLOGY UNTUK DIGITALISASI PROSES KEPATUHAN (STUDI KASUS BANK SWASTA DI INDONESIA)

Andrianto Susilo

Management Department, BINUS Online Learning, Bina Nusantara University

andrianto.susilo001@binus.ac.id

ABSTRACT

Organizations need to accelerate the use of digital technology which has an impact on changes in business processes. The financial services industry, particularly the banking sector, is one of the sectors that supports economic development. The role of the regulator strongly supports the development and development of the financial services industry, especially in the formation of regulations and supervision. With the increasing number of regulations issued by regulators, banks need to be supported by regulatory technology innovation (RegTech) in managing regulations. The purpose of this research is to provide an overview of RegTech development, RegTech features, RegTech implementation, and various benefits of using RegTech for regulatory management in banking in order to achieve the goal of automation of organizational regulatory compliance. Data collection is carried out from primary data obtained by company employees who have used RegTech. The results show that the development of RegTech in the company has carried out automation of regulatory management as many as 86 regulations. The results of this study show that the RegTech technology can support compliance management, increase the effectiveness and efficiency of the compliance process in the company.

Keywords : compliance, risk management, regulatory technology, regtech, automation

ABSTRAK

Organisasi perlu mengakselerasi penggunaan teknologi digital yang berdampak pada perubahan proses bisnis. Industri jasa keuangan, khususnya sektor perbankan, merupakan salah satu sektor yang mendukung pembangunan ekonomi. Peran regulator sangat mendukung perkembangan dan perkembangan industri jasa keuangan, khususnya dalam pembentukan peraturan dan pengawasan. Dengan semakin banyaknya regulasi yang dikeluarkan oleh regulator, perbankan perlu didukung dengan inovasi *regulatory technology* (RegTech) dalam mengelola regulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengembangan RegTech, fitur-fitur RegTech, implementasi RegTech, dan berbagai manfaat penggunaan RegTech untuk pengelolaan regulasi di perbankan guna mencapai tujuan otomatisasi kepatuhan regulasi organisasi. Pengumpulan data dilakukan dari data primer yang diperoleh karyawan perusahaan yang telah menggunakan RegTech. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan RegTech di perusahaan telah melakukan otomasi pengelolaan regulasi sebanyak 86 regulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi RegTech dapat mendukung manajemen kepatuhan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kepatuhan di perusahaan.

Kata Kunci: kepatuhan, manajemen risiko, teknologi regulasi, regtech, otomasi

Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 27-05-2023

Tanggal revisi : 09-06-2023

Tanggal terbit : 10-06-2023

DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.5460>

INFOTECH journal by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2023 By Author



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menghadirkan tantangan dan dampak yang belum pernah terjadi sebelumnya pada berbagai sektor industri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan COVID-19 (juga dikenal sebagai virus Corona) sebagai pandemi global atau wabah penyakit (WHO, 2020). Setiap organisasi perlu menyiapkan strategi dan inovasi yang adaptif terhadap perubahan dan dampak yang terjadi dengan cepat.

Industri jasa keuangan khususnya perbankan perlu mempersiapkan manajemen risiko dan kepatuhan korporasi untuk memastikan kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan. Survei Gartner, Inc. terhadap 145 pemimpin hukum dan kepatuhan pada 14 April 2020 mengungkapkan bahwa sejak awal COVID-19, lebih dari setengah responden (52%) percaya bahwa keamanan siber dan pelanggaran data adalah pihak ketiga yang paling meningkat. risiko yang dihadapi organisasi mereka (Gartner, 2020). Bisnis perbankan telah berubah secara signifikan selama beberapa tahun terakhir dan terutama setelah pandemi Covid-19. Bank perlu menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian dalam menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Sejak berbagai perubahan tersebut mengakibatkan munculnya berbagai regulasi yang mempengaruhi industri jasa keuangan khususnya perbankan. Bank perlu mengelola dan memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang disampaikan oleh regulator. Berbagai regulasi baru berdampak pada tingkat risiko kepatuhan yang fluktuatif (Wyman, 2018).

Peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator dapat berdampak pada berbagai aspek kegiatan perbankan antara lain aspek likuiditas, pengelolaan permodalan, rentabilitas, pembiayaan perdagangan, penyaluran kredit, dan operasional. Kegiatan ini berdampak signifikan terhadap bank dengan volume besar dan kompleksitas peraturan baru yang mewajibkan kepatuhan bank. Di sisi lain, kegiatan proses tinjauan kepatuhan masih banyak dilakukan secara manual. 10%-15% karyawan perbankan berdedikasi pada kepatuhan dan manajemen risiko dengan upaya besar dalam mengelola dokumen kertas kerja yang terkait dengan regulasi atau regulasi (Wyman, 2018). Hal ini berdampak pada peningkatan kebutuhan pemenuhan sumber daya dan biaya operasional untuk mendukung kepatuhan perbankan terhadap regulasi yang ada. Sejak 2008, pengeluaran investasi bank untuk kepatuhan dan kontrol meningkat tiga kali lipat (Wyman, 2018). Bank harus memiliki evaluasi proses manual untuk mencapai otomatisasi dengan mengurangi risiko kepatuhan, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Bank perlu fokus pada digitalisasi proses pemantauan pelaporan secara manual untuk mengatasi peningkatan kepatuhan terhadap peraturan baru dan proses pelaporan.

Berbagai dukungan regulasi dalam fungsi pemantauan dan pengawasan kepatuhan masing-masing bank, mulai dari pengaturan regulasi, penggunaan berbagai teknologi seperti Anti Pencucian Uang, sistem penipuan, dan teknologi lainnya. Digitalisasi sektor jasa keuangan harus didukung oleh ketentuan/regulasi yang memadai untuk menghindari arbitrase regulasi dan melindungi kepentingan konsumen dengan dukungan proses inovasi untuk memperkuat teknologi pengawasan bagi seluruh lembaga jasa keuangan. Dikutip dari Institute of International Finance, penggunaan teknologi baru untuk menyelesaikan persyaratan regulasi dan kepatuhan secara lebih efisien dan efektif dapat didukung oleh pengembangan Regulatory Technology (RegTech). RegTech dapat menjadi solusi bagi bank untuk melakukan inovasi di bidang financial technology terkait pengelolaan kepatuhan terhadap regulator. RegTech adalah penggunaan solusi teknologi untuk memfasilitasi kepatuhan dan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan (Colaert, 2017).

Perkembangan teknologi perbankan digital perlu mempertimbangkan kebutuhan operasional layanan kepatuhan ini. Pemanfaatan financial technology dapat berlangsung tanpa harus berhadapan secara fisik antara bank selaku pelaku usaha jasa keuangan dengan nasabah atau konsumen. Kondisi pengawasan dan kepatuhan yang kurang memadai dapat menimbulkan risiko yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu, termasuk pelaku usaha jasa keuangan atau perusahaan tekfin untuk melakukan pelanggaran seperti penipuan, pencucian uang atau penyalahgunaan transaksi keuangan lainnya. Pengawasan yang terlalu ketat terhadap inovasi teknologi finansial dapat menghambat inovasi dan perkembangan industri. Untuk itu perlu dilakukan inovasi pengawasan dengan dukungan teknologi agar bank dapat tumbuh dengan tetap menerapkan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, proaktif melakukan tindakan preventif untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif untuk perbaikan. Untuk mengetahui perubahan yang dikeluarkan oleh regulator, perusahaan ingin menerapkan teknologi kecerdasan buatan yang dapat membantu mengelola dan memantau regulasi yang telah dikeluarkan oleh regulator. Dengan menggunakan teknologi tersebut, satuan kerja Kepatuhan dapat mengelola dan memantau regulasi/ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Salah satu perusahaan jasa keuangan (perbankan) yang melayani jutaan nasabah di seluruh Indonesia telah mengadopsi teknologi digital RegTech untuk mendukung proses kepatuhan terhadap regulasi. Adopsi penggunaan teknologi RegTech telah dilakukan sejak tahun 2020 dan telah menerapkan otomatisasi proses operasional kepatuhan di unit kerja kepatuhan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini mengusulkan

pengembangan otomatisasi proses dengan teknologi RegTech untuk mendukung implementasi digitalisasi otomatisasi operasional kepatuhan pada salah satu bank swasta di Indonesia.

1.2. Tinjauan Pustaka

Know Your Customer

Know Your Customer merupakan upaya perbankan untuk menerapkan Prinsip KYC. Bank wajib mengikuti prinsip mengenal nasabah dalam rangka memenuhi ketentuan anti pencucian uang, memantau transaksi nasabah, dan melakukan identifikasi nasabah. Proses mengenal pelanggan adalah proses yang sangat mahal, rumit, dan memakan waktu. Meskipun kemungkinan besar dalam perkiraan akhir yang tinggi, layanan keuangan perusahaan diharapkan menghabiskan investasi besar dalam personel dan sistem untuk operasi kepatuhan termasuk Anti Pencucian Uang, Pendanaan Kejahatan Terorisme.

Bank

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, bentuk kredit dan atau bentuk lainnya. dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kerahasiaan bank adalah segala sesuatu yang memuat keterangan tentang penyimpanan dan simpanannya.

Risiko Kepatuhan

Risiko adalah kejadian atau kejadian yang pada saat terjadi dapat menghambat tercapainya tujuan atau sasaran perusahaan. Kejadian atau peristiwa tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Risiko adalah kemungkinan bahwa suatu kejadian akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Risiko berasal dari sumber internal dan eksternal (Rittenberg et al, 2014).

Risiko yang terjadi akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas lembaga jasa keuangan yang menyimpang atau melanggar ketentuan dan/atau peraturan, undang-undang dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau kegiatan yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku umum.

Digitalisasi

Digitalisasi adalah peningkatan ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, berpotensi untuk “menyusun, membentuk, dan

memengaruhi dunia kontemporer (Brennen & Kreiss, 2016). Digitalisasi melibatkan standarisasi proses bisnis dan dikaitkan dengan pemotongan biaya dan keunggulan operasional (Ross, 2017). Definisi dan konseptualisasi kemampuan digitalisasi perusahaan yang mencakup tiga dimensi: data, izin, dan analitik. Menjadi digital membutuhkan perpindahan dari data analog ke digital untuk merampingkan proses yang ada seperti membangun tulang punggung operasional atau memperkenalkan sistem ERP melalui proses standar di mana keadaan akhir diketahui.

Regulatory Technology

Regulatory Technology (RegTech) adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk dengan mudah beradaptasi dengan meningkatnya tekanan pelaporan regulasi, namun tetap hemat biaya dan aman. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengotomatiskan proses pemantauan data. Regtech menyederhanakan proses persyaratan peraturan. Kombinasi regulasi dan teknologi bukanlah hal baru. Tetapi perusahaan regtech mendapat perhatian karena meningkatnya tingkat penalti dan denda karena prosedur pelaporan peraturan yang kompleks.

RegTech sebagai seperangkat teknologi pengaturan yang membantu organisasi untuk terus mematuhi persyaratan hukum yang berkembang dan menjanjikan solusi yang andal, aman, dan ekonomis bagi lembaga keuangan untuk meningkatkan efisiensi mereka dalam hal itu. RegTech sebagai penerapan teknologi untuk aktivitas regulasi. RegTech menawarkan solusi inovatif yang melibatkan otomatisasi tugas pencegahan pencucian uang yang kompleks dan kumpulan data terfragmentasi dari berbagai sumber yang sulit diperiksa secara manual. Secara umum, RegTech membantu bank dalam memenuhi kewajiban peraturannya dengan menyediakan data risiko anti pencucian uang, identifikasi pelanggan, penyaringan, dan pemantauan untuk pemrosesan pelanggan dan analitik transaksi pelanggan. Pengembangan teknologi digital RegTech semakin memberikan solusi kepatuhan yang inovatif dalam hal pemantauan, penurunan biaya, analisis pelemagaan yang lebih baik, dan pengurangan risiko. Regtech pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan efektivitas (Fintech Futures, 2020) dan efisiensi dalam manajemen kepatuhan (The Global RegTech Industry Benchmark Report, 2019)

1.3. Metodologi Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang relevan untuk mendapatkan tanggapan dari unit kerja Kepatuhan. Populasi seluruh pegawai unit kerja Kepatuhan di perusahaan ini adalah 30 orang.

Sampel

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer dengan 10 karyawan perusahaan yang telah menggunakan RegTech dalam kepatuhan operasional sehari-hari. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan memberikan ringkasan sederhana dari sampel dan pengukuran untuk memberikan gambaran tentang otomatisasi proses kepatuhan peraturan yang telah diterapkan di unit kerja kepatuhan.

2. PEMBAHASAN

2.1. Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan suatu perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku organisasi yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku umum. Pengukuran risiko kepatuhan dapat menggunakan antara lain indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan perusahaan, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku umum.

Dalam penerapan manajemen risiko, bank memiliki berbagai pedoman sebagai berikut.

- Prinsip Kehati-hatian Perbankan
Untuk meminimalkan risiko dalam melakukan segala aktivitas bank, Bank perlu mengacu pada prinsip kehati-hatian Bank (Prudent banking)
- Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.
Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan landasan penting dan kritis dalam penerapan Manajemen Risiko. Pengawasan ini akan membentuk budaya manajemen risiko yang baik dan lingkungan pengendalian yang solid.
- Regulasi dan Praktik Terbaik Internasional dalam Manajemen Risiko.
Penerapan manajemen risiko dikembangkan dan disesuaikan dengan ketentuan regulator dan *International Best Practice in Risk Management*.
- Penerapan Pengendalian Internal
Penerapan pengendalian internal dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. lingkungan pengendalian yang solid.

2.2. Tinjauan Kepatuhan Regulator

Sesuai dengan prinsip manajemen risiko, proses penerimaan dan pengalokasian tanggung jawab atas ketentuan regulator diperlukan oleh perusahaan agar unit kerja yang terkait dengan pelaksanaan ketentuan tersebut memiliki tanggung jawab yang jelas. Penerimaan dan alokasi tanggung jawab dilakukan oleh unit kerja Kepatuhan untuk memastikan setiap peraturan yang diperoleh telah didistribusikan kepada unit kerja yang terkena dampak peraturan tersebut. Unit kerja harus

bertanggung jawab untuk memastikan dan menindaklanjuti kepatuhan terhadap setiap peraturan yang dikeluarkan oleh regulator.

Unit kerja kepatuhan yang membidangi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator memiliki berbagai peran dan tanggung jawab sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. Peran unit kerja Kepatuhan

Peran	Deskripsi
Tinjauan kepatuhan	Mempelajari dan menentukan unit kerja terkait/pelaksana yang terkena ketentuan baru.
Distribusi regulasi	Mendistribusikan ketentuan regulasi kepada unit kerja dan mensosialisasikan implementasi regulasi.
Analisa kepatuhan	Membuat ringkasan peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap implementasi peraturan tersebut.
Pemantauan kepatuhan	Pemantauan pemenuhan kewajiban sesuai ketentuan regulator.

2.3. Implementasi Regulatory Technology

Regulatory Technology (RegTech) adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan dengan mudah beradaptasi dengan peningkatan pelaporan regulasi untuk mencapai efisiensi biaya dan efektivitas operasional kepatuhan. RegTech diharapkan dapat membantu proses kepatuhan perbankan dengan karakteristik yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik RegTech

Karakteristik	Deskripsi
Agility	Kumpulan peraturan yang tidak terstruktur dan saling berhubungan yang dapat dipisahkan dan dipantau dengan dukungan penggunaan teknologi digital yang inovatif.
Kecepatan	Pelaporan kepatuhan dapat dikonfigurasi dan dibuat dengan waktu penyelesaian tingkat layanan yang lebih cepat dengan dukungan otomatisasi.
Integrasi	Pendekatan terintegrasi memungkinkan RegTech untuk mendukung proses kepatuhan yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi lain sehingga menghasilkan solusi untuk efektivitas operasional dan efisiensi kepatuhan.
Analitik	Tools yang secara cerdas dapat mengolah big data untuk semua ketentuan/ regulasi yang dikelola perusahaan.

Implementasi RegTech perusahaan dilakukan untuk mendukung berbagai proses operasional yang dilakukan oleh unit kerja kepatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, antara lain:

- Pemantauan regulasi terkini secara otomatis melalui website regulator.
- Membandingkan isi peraturan untuk mendapatkan informasi dasar yang memerlukan penyesuaian terhadap peraturan internal perusahaan.
- Melaksanakan pengelolaan database regulasi baik internal perusahaan maupun regulator.
- Melakukan penelusuran terhadap peraturan dan regulator internal perusahaan.
- Memantau pemutakhiran peraturan internal perusahaan yang memperoleh dampak dari peraturan baru yang berlaku.

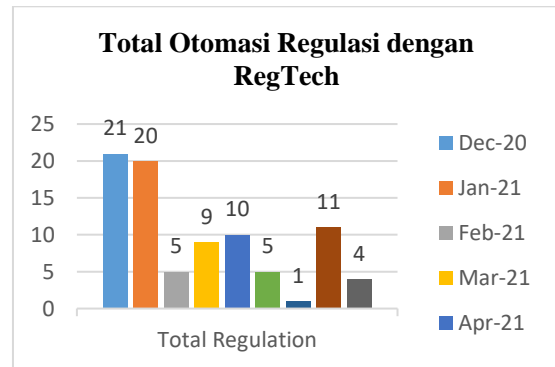
Untuk mendukung proses operasional unit kerja kepatuhan, diperlukan RegTech dengan dukungan solusi teknologi seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Solusi Teknologi RegTech

Proses Pemantauan Kepatuhan	Solusi Teknologi RegTech
Pemantauan regulasi secara otomatis pada website regulator.	RegTech secara otomatis mencari regulasi di website regulator dan memberikan notifikasi jika ada regulasi baru.
Membandingkan isi peraturan/ketentuan untuk mendapatkan informasi dasar yang memerlukan penyesuaian terhadap peraturan internal perusahaan.	Regulasi baru yang terdeteksi secara otomatis dibandingkan dengan kebijakan internal perusahaan. Setiap perbedaan isi peraturan baru dengan kebijakan internal ditonjolkan untuk memfasilitasi operasi kepatuhan.
Melakukan pengelolaan/pengelolaan database regulasi baik internal perusahaan maupun regulator.	Teknologi manajemen database regulasi untuk menampilkan daftar semua ketentuan internal perusahaan dan regulator.
Melakukan penelusuran terhadap peraturan dan regulator internal perusahaan.	<i>Search engine</i> untuk memudahkan pencarian regulasi berdasarkan kriteria filter yang dibutuhkan.

Implementasi penggunaan otomasi RegTech telah dilakukan sejak Desember 2020 di unit kerja kepatuhan untuk mengotomatisasi proses kerja manual dalam pengelolaan regulasi (Gambar 1). Proses operasional dengan volume data yang tinggi dapat menjadi salah satu kriteria dalam pengembangan otomatisasi proses dengan RPA. Pekerjaan operasional sehari-hari yang dilakukan oleh karyawan kepatuhan dapat dikolaborasikan

dengan dukungan otomasi RegTech untuk meningkatkan produktivitas karyawan tersebut.



Gambar 1. Total otomasi regulasi dengan RegTech

Tabel 4. Fitur Teknologi RegTech

Fitur	Fungsi
<i>Search Engine and Regulatory Extraction</i>	Mengotomatiskan proses pencarian dan mengunduh ketentuan baru di situs web regulator secara otomatis dan mengekstrak informasi yang terkandung dalam peraturan meliputi sejumlah ketentuan dari regulator, judul ketentuan, nama regulator, tanggal ditetapkan, efektif tanggal, ketentuan berubah.
Pemantauan transaksi	Tampilan ketentuan yang perlu ditindaklanjuti oleh unit kerja Kepatuhan dan proses persetujuan atas ketentuan baru dan pengkinian peraturan internal serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh unit kerja tersebut.
Detail regulasi	Menampilkan rincian ketentuan regulator serta perbandingan antara ketentuan baru dengan ketentuan yang diubah sebelumnya.
Laporan regulasi	Menampilkan informasi dashboard dan laporan terkait pengelolaan ketentuan regulasi.

Implementasi RegTech dapat mendukung berbagai aktivitas kepatuhan perbankan, khususnya unit kerja kepatuhan dalam mengelola regulasi atau ketentuan yang perlu dipatuhi oleh bank.

- Perubahan peraturan yang rumit dalam volume yang signifikan mempersulit bank untuk meninjau dan mengidentifikasi semua perubahan dengan hati-hati. RegTech dapat membantu proses monitoring ketentuan baru dan pengelolaan database yang lebih informatif dan lengkap

- RegTech dapat memodernisasi digitalisasi proses compliance review perusahaan yang selama ini menemukan bahwa fungsi kepatuhan tertutup dari dukungan teknologi digital sehingga prosesnya masih dilakukan secara manual.
- Meningkatkan visibilitas kepatuhan dengan mengevaluasi manfaat yang dapat ditawarkan RegTech dari perspektif pengawasan, misalnya jumlah dokumen laporan regulator yang diserahkan oleh bank kepada Regulator perlu ditinjau dan dinilai, yang seringkali memerlukan proses manual yang rumit dan lambat kepada Regulator. RegTech dapat mempromosikan visibilitas kepatuhan yang lebih baik.
- Bank dapat mematuhi ketentuan dan peraturan untuk mencapai indeks kepatuhan dengan lebih mudah dan mengurangi kesalahan manusia. Hal ini berdampak pada risiko reputasi, hukum dan penalti atas kesalahan kepatuhan yang dapat diterima oleh bank. Penggunaan RegTech dapat mengurangi human error dalam proses tinjauan kepatuhan.
- RegTech mampu mengidentifikasi peraturan baru yang berlaku bagi bank melalui interpretasi otomatis, menginterpretasikan implikasinya dan mengalokasikan kewajiban kepatuhan kepada unit kerja yang bertanggung jawab di seluruh organisasi.
- RegTech dapat meningkatkan daya saing bank sekaligus meningkatkan retensi dan kepuasan pemangku kepentingan (pelanggan, regulator, dan perusahaan internal) melalui proses bisnis kepatuhan yang lebih cepat seperti KYC dan Anti-Money Laundering (AML).
- RegTech dapat mengurangi biaya operasional kepatuhan dengan menghasilkan proses yang efisien dan otomatis yang mengurangi jumlah orang yang diperlukan untuk memproses data secara manual dan memverifikasi kesalahan, serta menurunkan biaya operasional kepatuhan secara keseluruhan.
- Produktivitas unit kerja kepatuhan melalui fleksibilitas RegTech memungkinkan bank menyesuaikan volume dan perubahan peraturan secara lebih efisien dan menghasilkan laporan lebih cepat. Hal ini menyebabkan karyawan kepatuhan berfokus pada layanan bernilai tambah daripada operasi administratif yang berulang.
- Integrasi RegTech dengan aplikasi dan teknologi lain di perbankan dapat menjadi strategi teknologi digital untuk menghasilkan bank yang lebih kuat dan memberikan skala ekonomi yang lebih baik.

3. KESIMPULAN

Fokus perbankan telah berubah secara signifikan selama beberapa dekade terakhir dan terutama setelah krisis keuangan. Berbagai bidang terkena dampak signifikan bagi sebagian besar bank dalam peningkatan dan kompleksitas baru terkait

dengan peraturan perbankan dan ekspansi bank, terutama kepatuhan terhadap regulator. Volume dan kompleksitas peraturan bank yang telah meningkat secara signifikan selama beberapa tahun terakhir memberikan tekanan yang lebih besar kepada bank untuk memantau dan melaporkan berbagai eksposur yang kompleks dan mematuhi semua persyaratan kehati-hatian yang berbeda.

Regulatory Technology (RegTech) telah muncul dalam transformasi digital sebagai tren teknologi yang dapat membantu bank dalam kewajiban pengaturan bank. RegTech memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan prosedur kepatuhan perbankan terhadap regulasi seperti pengawasan regulasi, kepatuhan, dan pelaporan. RegTech memiliki kemampuan untuk menstandarkan, mengotomatiskan, dan mempercepat operasi kepatuhan manual, yang dapat membuat kepatuhan proses menjadi lebih kuat dan ekonomis. Untuk itu implementasi dan pengembangan RegTech telah memberikan kontribusi yang sangat baik bagi dunia perbankan dalam mendukung tercapainya kepatuhan perbankan terhadap prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan.

PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2021. <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>. Diakses 19 February 2021.
- Bank Indonesia Regulation No. 3/23/PBI concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No.3/10/PBI/2001 concerning the Application of Know Your Customer Principles.
- Becker, M, Merz, K, and Buchkremer, R. 2020. RegTech—the application of modern information technology in regulatory affairs: areas of interest in research and practice, *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management Journal*. Available : <https://doi.org/10.1002/isaf.1479>
- Brennen, J., S. and Kreiss, D., Digitalization. 2016. Available : <https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect111>
- Colaert, V. 2017. Building Blocks of Investor Protection: Ever expanding Regulation Tightens its Grip, *Journal of European Consumer and Market Law*, 229-244, 2017.
- Cambridge Center of Alternative Finance. 2019. The Global RegTech Industry Benchmark Report. Available : <https://www.jbs.cam.ac.uk/wp-content/uploads/2020/08/2019-12-ccaf-global-regtech-benchmarking-report.pdf>
- Deloitte. 2021. RegTech Universe 2021. <https://www2.deloitte.com/lu/en/pages/technology/articles/regtech-companies-compliance.html>
- Douglas W. Arner, János Barberis & Ross P. Buckley. 2017. FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation, 37 *Nw. J. Int'l L. & Bus.* 371.

- <https://scholarlycommons.law.northwestern.edu/njilb/vol37/iss3/2>
- Financial Services Authority. 2021. Know Your Customers. <https://www.ojk.go.id/en/kanal/perbankan/Pages/Prinsip-Mengenal-Nasabah-dan-Anti-Laundering-Uang.aspx> Diakses tanggal 19 Februari 2021.
- Financial Transaction Reports and Analysis Center. 2021. Go Anti-Money Laundering. <https://goaml.ppatk.go.id/> Diakses tanggal 19 Februari 2021.
- Fintech Futures. 2020. Regtech: the new lifeblood of compliance. Available : <https://www.fintechfutures.com/2020/01/regtech-the-new-lifeblood-of-compliance/>
- Gartner. 2020. Responding to Covid-19 : What We are Hearing from Legal & Compliance Leaders. <https://www.gartner.com/en/newsroom/press-releases/2020-04-24-gartner-says-52-percent-of-legal-and-compliance-leaders-are-concerned-about-third-party-cybersecurity-risk-rince-covid-19>
- Karo, R. P & Luna, L. 2019. Financial Technology Supervision through the Regulatory Sandbox by Bank Indonesia or the Financial Services Authority based on the Dignified Justice Perspective. Scientific Journal of Administrative Sciences Vol 2, No. 2, December 2019, pp. 116-125.
- Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking
- Prahalad, C. and Hamel, G. 1990. The core competence of the corporation. Harvard Business Review, May/Jun, pp. 79-91.
- Rittenberg, Larry E., Gramling. 2014 Audrey A., Johnstone, Karla M.. *Auditing: a risk-based approach to conducting a quality audit, 9th ed.*. 9th Ohio: Cengage Learning. E-Book.
- Ross, J, Don't Confuse Digital With Digitization. 2017. MITSloan Management Review. Available : <https://sloanreview.mit.edu/article/dont-confuse-digital-with-digitization/>
- The Financial Action Task Force (FATF). 2021. Opportunities and Challenges of New Technologies for AML/CFT.
- Thomas Reuters. 2020. Fintech, RegTech, and The Role of Compliance 2021. Available : <https://legal.thomsonreuters.com/content/dam/ewp-m/documents/legal/en/pdf/reports/fintech-regtech-and-the-role-of-compliance-in-2021.pdf>
- Turki, M., Hamdan, A., Cummings, RT, Sarea, A., Karolak, M., & Anasweh, M. 2020. The regulatory technology "RegTech" and money laundering prevention in Islamic and conventional banking industry. *Heliyon*, 6(10), e04949. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e04949.
- Von Solms, J. 2020. Integrating Regulatory Technology (RegTech) into the digital transformation of a bank Treasury. *Journal of Banking Regulation*. 10.1057/s41261-020-00134-0.
- Woody, C. 2006. Applying OCTAVE: Practitioners Report
- World Health Organization. 2020.
- Wyman, O. 2018. Regtech on The Rise Transforming Compliance into Competitive Advantage. Marsh & McLennan Companies.